



TNI AL GELAR VAKSINASI COVID-19 UNTUK BURUH DAN WARGA PESISIR

Ratusan buruh dan warga pesisir menunggu giliran disuntik vaksin saat acara Serbuan Vaksinasi COVID-19 Nasional untuk Buruh dan Warga Pesisir di Kecamatan Pulo Ampel, Serang, Banten, Kamis (29/7). Panitia dari Mabes TNI AL menyediakan 1.000 dosis vaksin COVID-19 untuk buruh pabrik dan warga pesisir guna mempercepat pencapaian Imunitas Komunal (Herd Immunity) dan mengatasi pandemi COVID-19 di Indonesia.

Pemkot Tangerang tak akan Toleransi Oknum Lakukan Pungutan Bansos

Jika ada yang mengetahui atau mengalami adanya tindakan tersebut, silakan dilaporkan ke pihak berwajib, tidak perlu takut. Apapun jenis bantuannya, baik BST, BPNT maupun PKH, jika ada pungutan silakan laporkan, kata Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah.

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang menyatakan tidak akan menoleransi apabila ada oknum, baik di tingkat RT/RW PSM maupun Aparatur Sipil Negara (ASN) yang melakukan pungutan liar kepada masyarakat dalam penyaluran bantuan sosial di kota tersebut.

Wali Kota Tangerang, Arief

R Wisnansyah dalam keterangan resminya yang diterima di Tangerang, Kamis (29/7), menegaskan Pemkot Tangerang tidak menoleransi tindakan pungutan liar di daerah ini yang dilakukan dari pihak manapun terkait bantuan sosial termasuk pendamping Program Keluarga Harapan (PKH).

"Jika ada yang mengetahui

atau mengalami adanya tindakan tersebut, silakan dilaporkan ke pihak berwajib, tidak perlu takut. Apapun jenis bantuannya, baik BST, BPNT maupun PKH, jika ada pungutan silakan laporkan," katanya.

Arief menekankan Pemkot Tangerang juga telah meminta jajaran kepolisian dan Kejaksaan Negeri untuk menindak tegas para pelaku pungutan liar yang merugikan masyarakat, khususnya penerima bansos. "Silakan dilaporkan dan akan ditindak dengan tegas," kata Wali Kota.

Dalam keterangan resmi tersebut, juga disebutkan bahwa Menteri Sosial Tri Rismaharini melakukan inspeksi mendadak kepada penerima Bantuan Sosial Tunai (BST), PKH dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT)/

Program Sembako di RT/03/RW 03 Kota Tangerang, Banten, Rabu (28/7).

Salah seorang warga, Aryani yang menerima BPNT mengaku dimintai uang kresek oleh pihak tertentu terkait dengan program bantuan yang ia terima dari Kementerian Sosial (Kemensos) tersebut.

"Seharusnya ibu tidak mau dimintai uang kantong kresek atau apapun namanya oleh pihak tertentu, sebab hak ibu penuh dan tanpa pemotongan sedikit pun. Ibu jangan takut saya jamin ya, jadi tulis surat soal ini kepada saya," ujar Mensos.

Hal serupa dirasakan oleh Maryani, yang menerima BPNT, tapi harga barang komponen yang diterima tidak sesuai atau tidak genap Rp200

ribu per bulan.

"Tadi sudah diitung oleh bapak yang dari Satgas Pangan/Mabes Polri harga dari komponen yang diterima hanya Rp177 ribu dari yang seharusnya Rp200 ribu, jadi ada selisih Rp23 ribu. Coba bayangkan Rp 3 ribu dikali 18,8 juta," kata Mensos.

Para penerima BST, BPNT/Program Sembako dan PKH diminta membantu pemerintah agar bantuan bisa sampai kepada penerima manfaat dan tidak ada pemotongan oleh siapapun.

"Tolong bantu kami untuk mengetahui apakah ada pemotongan atau tidak, kalau gimini terus tidak bisa selesai urusannya dan kapan warga mau bisa sejahtera," kata Risma. ● pp

BOR Sejumlah RS Kota Tangerang Terus Turun

TANGERANG (IM)- Bed Occupancy Rate (BOR) rumah sakit di Kota Tangerang, Banten kembali turun ke angka 68 persen dari sehari sebelumnya 73 persen setelah angka kesembuhan pasien Covid-19 terus meningkat setiap harinya.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah di Tangerang, Kamis (29/7), mengatakan, kondisi Kota Tangerang berangsur membaik selama penerapan PPKM yang dibuktikan melalui penurunan BOR rumah sakit.

"Awal kasus mencapai 90 persen lebih lalu selama PPKM turun menjadi 80 persen kini tercatat 68 persen. Hal ini karena kesembuhan yang tinggi mencapai 518 orang," katanya.

Meski demikian Wali Kota tetap mengingatkan kepada masyarakat untuk tetap disiplin dan menerapkan protokol kesehatan selama kegiatan serta mematuhi aturan PPKM. Saat ini, di Kota Tangerang masih menerapkan PPKM level 4 sehingga warga harus mematuhi aturan yang ada dan tak melanggar ketentuan sebab akan dikenakan sanksi administrasi dan materi.

"Tetap terapkan prokes dan disiplin. Kita harus bersama-sama menurunkan penularan Covid-19 dengan saling peduli. Jangan sampai adanya kenaikan lagi," katanya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr Liza Puspawati, mengungkapkan, an-

gka kesembuhan masyarakat yang melaksanakan isolasi mandiri di rumah mencapai 98 persen. Berdasarkan aplikasi Silacak dan Sirona, untuk angka kesembuhan yang OTG atau isoman di rumah itu mencapai 98 persen, sesuai juknis Kemenkes yang sudah isolasi mandiri melebihi 10 hari.

Sedangkan yang berpindah dari kondisi OTG atau ringan menjadi berat dan kritis itu hanya satu hingga dua persen saja. Ia mengatakan, banyak pasien pasien OTG di Kota Tangerang banyak yang memilih untuk isolasi mandiri di rumah masing-masing.

Menurutnya, saat ini sudah dapat pengawasan dan obat-obatan dari Puskesmas, terpantau dalam aplikasi Silacak serta mendapat bantuan sosial berupa sembako hingga makanan matang harian dari Pemkot Tangerang.

Menurut Kemenkes, 90 persen pasien di RS belum mengikuti vaksinasi. Banyaknya pasien yang isoman di Kota Tangerang dikarenakan kondisinya yang ringan atau OTG, karena memang sudah cukup banyak masyarakat Kota Tangerang yang sudah divaksin.

"Saya tegaskan, vaksin tidak menjanjikan tidak terpapar covid-19, tapi menjanjikan efek covid-19 yang lebih ringan. Hal itu pun terbukti dalam kondisi pasien Covid-19 di Kota Tangerang saat ini," katanya. ● pp

Baliho Puan Maharani Mulai Bertebaran di Kota Tangerang

TANGERANG (IM)- Baliho Ketua DPR RI, Puan Maharani terlihat bertebaran di sejumlah titik Kota Tangerang seperti di Jalan KH Hasyim Ashari, Cipondoh. Keberadaan baliho pun tersebut pun direspon Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Tangerang, Gatot Wibowo, Kamis (29/7).

Ketika dikonfirmasi apakah Puan akan maju sebagai calon Pilpres mendatang, Gatot menyebut pemilu masih lama. "Pemilu masih jauh. Ini 2021, pemilu 2024 masih tiga tahun. Kenapa pada ramai sih pada," ujarnya, Kamis (29/7).

Menurutnya, pemasangan baliho Puan di Kota Tangerang berkapasitas sebagai Ketua DPR RI, sehingga hal itu dinilai wajar saja. "Kalau bicara gambar kapasitas dia kan sebagai ketua

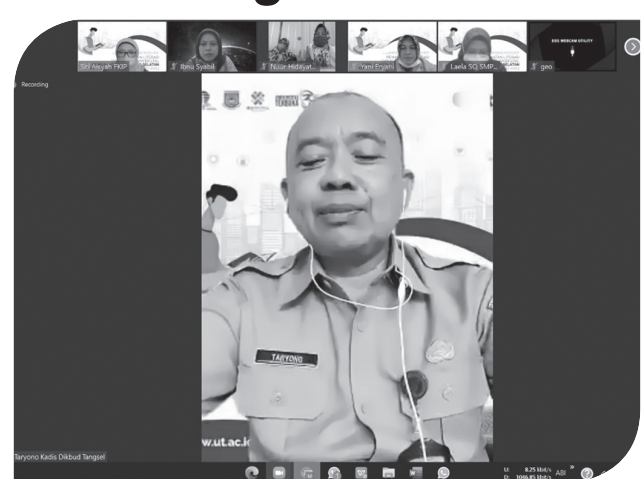
DPR, ketua DPP sangat berkapasitas. Ya jangankan beliau, lurah aja pada pasang spanduk, RW aja pada pasang spanduk," katanya.

Adapun pesan yang disampaikan Puan dalam baliho yakni berisi ajakan menjaga iman dan imun di tengah pandemi Covid-19. "Tidak ada pesan apa-apa. Kalau ditanya kenapa ada billboard, ya orang kelasan RT saja banyak spanduknya. Masa ketua DPR, ketua DPP enggak ada," imbuh Gatot.

Gatot menambahkan, pihaknya berharap tidak terjadi vandalisme pada baliho Puan.

"Saya mau berprasangka baik saja. Mudah-mudahan tidak terjadi. Lagian masing-masing saja sih, kalau dia pengen bikin gambar bikin aja, kan ruang publik banyak," pungkasnya. ● pp

Dikbud Tangsel- FKIP UT Kerjasama untuk Penguatan Literasi Digital Guru



Kepala Disdikbud Kota Tangsel, Drs. Taryono MSI

TANGSEL (IM)- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) menjalin kerjasama dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Terbuka (UT).

Kegiatan itu ditujukan untuk penguatan literasi digital para guru di Kota Tangsel. Meski berlangsung secara daring sejak 26 Juli 2021 kemarin, namun peserta yang berjumlah sekira 348 guru itu tetap terlihat antusias mengikuti sesi acara.

Dalam sambutan acara pembukaan, Kepala Disdikbud Kota Tangsel, Drs Taryono MSI, mengatakan bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 telah memiliki pengaruh besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran.

"Situasi saat ini sedang pandemi covid 19, maka pembelajaran dalam jaringan atau daring sangat dibutuhkan," terangnya melalui aplikasi zoom meeting.

Dilanjutkan Taryono, pe-

nyampaian materi melalui daring dapat bersifat interaktif, sehingga peserta belajar mampu berinteraksi dengan komputer sebagai media belajarnya. Sedangkan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas.

"Proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik," jelasnya.

Kegiatan ini sendiri dibuka oleh Dekan FKIP Universitas Terbuka (UT) Pondok Cabe, Dr. Ucu Rahayu MSc. Dalam arahannya dia menyampaikan, bahwa kegiatan yang bertema "Peningkatan Literasi dan Kemampuan Digital Menuju Kota Tangerang Selatan Yang Cerdas dan Modern 2021-2023" akan dilaksanakan dari Juli sampai dengan September 2021.

"Pesertanya guru-guru dari tingkat TK/PAUD, SD, SMP dan SMA se kota Tangerang Selatan," ungkap lulusan Master of Science

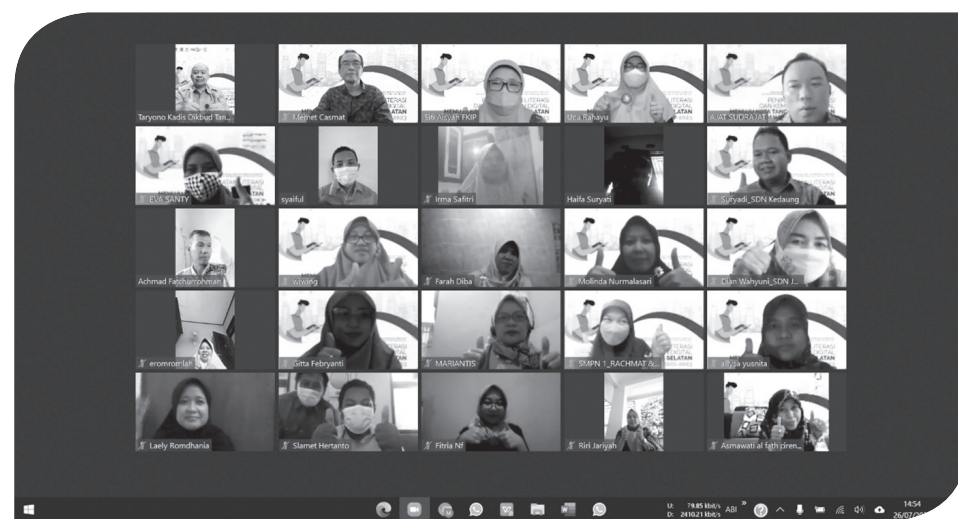
Biology University of Ottawa Kanada tahun 2001 ini.

Doktor Pendidikan IPA dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung tahun 2017 itu juga menegaskan bahwa, era digital mendorong dunia pendidikan untuk memanfaatkan berbagai teknologi dalam pembelajaran, sehingga guru dituntut untuk kreatif, inovatif dan memiliki berbagai keterampilan.

"Misalnya mengikuti perkembangan teknologi, menggunakan perangkat komputer atau smart phone, memanfaatkan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif," ungkapnya.

Selanjutnya, penanggungjawab kegiatan, Dr. Siti Aisyah MPd, menyampaikan bahwa peserta pelatihan pada kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Nasional FKIP UT yang bekerjasama dengan Pemerintah Kota Tangsel tahun 2021 ini melibatkan dosen, tenaga pengajar dan Guru besar FKIP UT.

"Yang terlibat pada Abdimas tahun ini sekitar 70 orang dari Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD), Teknologi Pendidikan (TP), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBIN), Pendidikan Bahasa Inggris (PBIS), Pendidikan Matematika (PMAT), Pendidikan Biologi (PBIO), Pendidikan Kimia (PKIM), Pendidikan Fisika (PFIS), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Pendidikan Ekonomi (PEKO), dan Magister Ilmu Pendidikan dan Keguruan (MIPK)," paparnya. ● joh



Acara penguatan literasi digital para guru di Kota Tangsel melalui zoom meeting.

Akses Jalan TPU Sari Mulya Tangsel Mulai Digarap

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) mulai menggarap pembangunan tempat pemakaman umum (TPU) Sari Mulya yang berlokasi di Kecamatan Setu. TPU tersebut disiapkan sebagai alternatif pemakaman jenazah Covid-19 di wilayah Tangsel.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Tangsel, Aries Kurniawan menuturkan, saat ini pihaknya tengah melakukan pembangunan jalan dan jembatan untuk akses TPU Sari Mulya. Pembangunan akses itu disebut masuk dalam APBD 2021.

"Pembangunan jalan dan jembatan akses TPU Sari Mulya merupakan kegiatan Dinas PU tahun anggaran 2021. Di kontraknya, pembangunan dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2021," ujar Aries, kemarin.

Berdasarkan kontrak yang ada, jalan untuk akses TPU Sari Mulya akan dibikin sepanjang 700 meter dengan lebar badan jalan 7 meter. Sementara itu, Aries mengatakan, nantinya pembangunan jembatan untuk akses TPU tersebut akan melewati Sungai Jalatreng.

"Masa pelaksanaan 198 hari, jadi target pembangunan jalan dan jembatan ini sampai tanggal 31 Desember 2021," terangnya.

Terkait dengan kesiapan lahan TPU Sari Mulya, Aries menjelaskan, lahan telah rampung disiapkan oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan (Disperkimta) Kota Tangsel. Tanah itu merupakan lahan warga yang sudah dilakukan pembebasan serta fasilitas sosial (fasos)/fasilitas umum (fasum) dari pengembang. ● pp

DIMINTA PERBANYAK TEMPAT KARANTINA TERPUSAT

Wali Kota Tangsel: Rumah Lawan Covid-19 Masih Cukup

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan tampaknya belum akan membuat tempat karantina terpusat baru di tingkat kecamatan ataupun kelurahan. Hal tersebut disampaikan Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie, menanggapi pernyataan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) yang meminta penambahan tempat tidur isolasi untuk pasien Covid-19.

Penambahan tersebut salah satunya bisa dilakukan dengan memperbanyak tempat karantina terpusat hingga ke tingkat kecamatan ataupun kelurahan. "Sudah dibuat isolasi terpusat tersebut sejak tahun lalu, yang kami sebut Rumah Lawan Covid-19. Nampaknya saat ini masih cukup" ujar Benyamin melalui pesan singkat, Kamis (29/7).

Menurut Benyamin, Rumah Lawan Covid-19 memiliki kapasitas 300 tempat tidur isolasi untuk pasien terkonfirmasi positif Covid-19 bergejala ringan. Saat ini, pusat karantina milik Pemerintah Kota Tangerang Selatan tersebut masih bisa menampung pasien Covid-19, karena terdapat lebih dari 100 tempat tidur kosong. "Rumah Lawan Covid-19 di kawasan Ciater kapasitas 300

tempat tidur. Sekarang masih ada sekitar 120 warga yang ditangani di sana," kata Benyamin.

Sebelumnya, Pemerintah Kota Tangerang Selatan, Banten, didesak untuk segera menambah kapasitas tempat tidur di rumah sakit rujukan pasien Covid-19. Hal tersebut disampaikan Tito saat mengemukakan bahwa tingkat keterisian tempat (bed occupancy rate/BOR) di rumah sakit rujukan Covid-19 di Tangerang Selatan masih tinggi.

"Karena itu perlu dilakukan penambahan untuk bed Covid-19, baik dari rumah sakit pemerintah maupun swasta yang dikonversi untuk menjadi tempat perawatan Covid-19," kata Tito di Balai Kota Tangerang Selatan, Selasa (27/7) lalu.

Selain itu, kata Tito, Pemerintah Kota Tangerang Selatan juga harus menambah lagi tempat isolasi mandiri terpusat. Tidak hanya mengandalkan satu pusat karantina yang kini sudah digunakan, yakni Rumah Lawan Covid-19. Menurut Tito, Pemkot Tangsel seharusnya bisa membangun tempat isolasi mandiri terpusat di tingkat kecamatan, atau bahkan kelurahan. ● pp



PENGISIAN OXYGEN SUKARELA
Sukarelawan Komunitas Sumringah Solo menata tabung oksigen yang telah diisi ulang di Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, Kamis (29/7). Layanan isi ulang tabung oksigen secara sukarela tersebut dilakukan Komunitas Sumringah Solo guna membantu pasien COVID-19 yang membutuhkan.

Pemprov Banten Lempar Lagi Tanggung Jawab Tempat Isoman ke Kabupaten-Kota

SERANG (IM)- Penyediaan tempat isolasi mandiri terpusat sampai sekarang belum ada, khususnya di Kota Serang dan Kabupaten Serang. Rencana sedari dulu agar Rusun Margaluyu dijadikan tempat isolasi pun belum jelas sampai sekarang. Baik pemprov maupun pemkab-pemkot masih saling lempar tanggung jawab.

"Lagi dikordinasikan secara teknis oleh pak sekda," kata Wagub Banten, Andika Hazrumy di Gedung DPRD Banten, Kamis (29/7).

Tapi, menurut Sekda Banten, Al Muktabar, kenapa rencana penyediaan tempat isoman itu belum terwujud karena soal teknis di kabupaten dan kota. Sebab masing-masing penda memiliki tanggung jawab bagaimana menjalankan rusun itu untuk jadi tempat isoman terpusat.

Kendala kenapa sampai hari ini belum terwujud antara lain gara-gara persoalan anggaran dan tenaga kesehatan. Ada juga soal apakah alat-alatnya cukup jika tempat itu mau dijadikan tempat isoman.

"Itu teknis dari kabupaten kotanya. Nakes harus dipersiapkan sarana prasarannya, kalau dijadikan bisa merawat alat-alatnya. Lebih pada persiapan teknis," ujarnya singkat.

Ibu kota Banten jadi satu-satunya daerah yang tidak menyediakan tempat isolasi mandiri bagi pasien Covid-19. Pemkot Serang selalu melempar tanggung jawab penyediaan tempat isoman ini ke Pemprov Banten karena lokasi yang tersedia hanya di Rusun Margaluyu.

"Rusun kita sudah siapkan, tempat tidur sudah siap, kamar mandi kemudian sudah, tinggal kalau provinsi membutuhkan sarana lain, (disiapkan) dari provinsi," ujar Wali Kota Serang, Syafrudin pada Selasa (27/7).

Saat ini ada 22.855 pasien Covid-19 yang dirawat di rumah sakit dan isolasi mandiri di rumah masing-masing. Tempat isolasi yang disediakan kabupaten kota kecuali Kabupaten Serang, Kota Serang dan Pemprov Banten adalah 4.303 tempat tidur dan 903 tempat tidur di rumah singgah. ● pra